

BAB 1 **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Indonesia mendefinisikan sektor usahanya menjadi empat kategori: koperasi, pelaku ekonomi kecil (UKM), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Untuk lebih terintegrasi dalam sistem ekonomi nasional, maka pemerintah mengharapkan agar seluruh kekuatan ekonomi nasional tersebut dapat tumbuh menjadi bagian-bagian yang saling melengkapi dan meningkatkan kesejahteraan secara merata (Nasra, Nelfa, Zuraidah, 2019).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM), Usaha Mikro yaitu kegiatan manufaktur oleh satu orang maupun satu usaha yang sesuai standar usaha mikro. Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi produktif mandiri yang dipunyai, dikelola atau dioperasikan perorangan atau suatu badan hukum yang tidak memiliki cabang atau cabang dari usaha besar maupun menengah yang memiliki standar usaha kecil sedangkan usaha menengah adalah kegiatan ekonomi produktif mandiri dimana dikelola oleh individu maupun perusahaan yang dipunyai, diatasi atau baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi salah satu dari usaha kecil dan besar, dengan atau tanpa cabang perusahaan, serta nominal kekayaan bersih dan penjualan dalam setahun sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (Gonibala, Nirifandi., 2019).

UMKM sektor yang mendukung ekonomi lokal dan memberi masyarakat miskin akses ke pekerjaan dan sumber daya keuangan untuk memenuhi kebutuhan fundamental mereka (Dariana, 2020). Pemerintah mengajarkan kepada masyarakat cara mengoperasikan UMKM sebagai salah satu strategi untuk menurunkan angka pengangguran. Fakta bahwa strategi pengembangan UMKM di Indonesia juga memasukkan inisiatif anti-kemiskinan dan redistribusi pendapatan tidaklah mengejutkan (Tulus Tambunan, 2012).

Sembako, atau Sembilan Bahan Dasar. Istilah "makanan pokok" adalah salah satu yang sudah sangat biasa didengar oleh orang Indonesia. Tentu saja, karena terkait langsung dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Manusia pada umumnya membutuhkan makanan untuk memenuhi kebutuhan gizinya.

Khususnya, kata "makanan pokok" hanya dikenal oleh orang Indonesia. Karena ungkapan ini dibuat pada tahun 1998 oleh Departemen Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Indonesia (Anne Ahira, 2019).

Tabel 1.1
Data harga sembako tahun 2022

| Bulan | Beras (kg) | Minyak Goreng Curah (kg) | Telur ayam negeri (kg) |
|-----------|------------|--------------------------|------------------------|
| Januari | Rp. 9.404 | Rp. 14.000 | Rp. 21.000 |
| Februari | Rp. 9.386 | Rp. 14.200 | Rp. 19.000 |
| Maret | Rp. 9.153 | Rp. 14.000 | Rp. 22.000 |
| April | Rp. 8.978 | Rp. 14.300 | Rp. 23.000 |
| Mei | Rp. 8.909 | Rp. 14.500 | Rp. 25.000 |
| Juni | Rp. 8.906 | Rp. 14.800 | Rp. 25.500 |
| Juli | Rp. 8.886 | Rp. 15.000 | Rp. 25.000 |
| Agustus | Rp. 8.915 | Rp. 15.000 | Rp. 27.000 |
| September | Rp. 8.962 | Rp. 15.800 | Rp. 23.000 |
| Oktober | Rp. 9.010 | Rp. 16.000 | Rp. 23.000 |
| November | Rp. 9.071 | Rp. 17.000 | Rp. 25.000 |
| Desember | Rp. 9.128 | Rp. 18.000 | Rp. 27.000 |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Hasil Olah Penulis (2023)

Seperti yang terlihat dari tabel 1.1 di atas, harga barang kebutuhan pokok akan berfluktuasi di tahun 2022, dengan harga yang naik turun terus menerus. Hal ini juga akan berdampak signifikan pada fluktuasi harga di pasar, karena perubahan harga tidak dapat diprediksi karena interaksi penawaran dan permintaan.

Menetapkan tingkat harga akan terus menjadi penting untuk ekspansi ekonomi. Khususnya biaya kebutuhan pokok seperti beras, telur ayam negeri, dan minyak goreng curah yang dikonsumsi penduduk setiap hari. Masalah penetapan harga sering kali diakibatkan oleh penetapan harga tersebut, salah satunya merupakan persoalan selisih harga yang seringkali terjadi di ketika individu merayakan hari akbar keagamaan dan nasional serta diperpanjang di hari-hari perdagangan biasa (Muafiah, 2019).

Hari-hari raya besar seperti tahun baru atau bulan Ramadhan sering mengalami fluktuasi. Pemerintah sudah lama mengkhawatirkan hal ini karena mereka melakukan inspeksi pasar setiap menjelang liburan untuk memastikan harga barang-barang kebutuhan pokok tetap stabil. Tindakan yang dilakukan

antara lain menggelar operasi pasar untuk mengantisipasi kenaikan harga bahan pokok (Pujiansyah, 2023).

Toko Berkah berdiri sejak tahun 2017 yang beralamatkan di Kampung Tegal Tanjung. Toko Berkah menyediakan barang kebutuhan pokok yang terdiri dari beras, telur ayam negeri, minyak sayur, mie instant, plastik dan lain sebagainya sesuai dengan permintaan konsumen. Selama hampir 6 tahun menjalankan usaha toko sembako sering mengalami naik turunnya harga kebutuhan pokok yang membuat pedagang kebingungan menentukan harga jual agar tidak rugi dan berdampak terhadap pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Choirunnisa, 2018) dengan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan harga emas berpengaruh terhadap pendapatan. Pendapatan turun seiring dengan harga emas yang juga turun.

Sejalan dengan penelitian (Bambang, 2007) dengan hasil penelitian ini menunjukkan fluktuasi harga sayuran lebih relatif dibanding buah, padi dan komoditas pala jawa. Hal ini menunjukkan ketidakseimbangan antara volume pemasok dan kebutuhan konsumen yang mengakibatkan menurunnya pendapatan.

Menurut penelitian (Ilham & Saptana, 2019) dengan hasil penelitian ini menunjukkan terjadi kenaikan harga produk unggas menjelang puasa dan lebaran terkait permintaan yang meningkat dan pasokan yang tidak tercukupi. Solusinya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan *cold storage* dan rantai dingin sehingga stok cukup.

Menurut penelitian (Wildayana, 2016) dengan hasil penelitian ini menunjukkan produksi TBS antara petani plasma dan petani lokal tidak berbeda nyata karena semua petani menggunakan input produksi yang sama dan pendapatan petani berbedadimana petani plasma lebih besar dari pada petani lokal.

Berbeda dengan penelitian (Effendy et al., 2019) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan harga minyak nilam sebesar 58,14% menyebabkan kenaikan pendapatan petani sebesar 65,57%. Kesenjangan pendapatan petani berimplikasi pada pola produksi dan produktivitas nilam.

Berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik “Implikasi Fluktuasi Harga Sembako Terhadap Pendapatan pada Toko Berkah Tegal Tanjung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang dapat peneliti simpulkan adalah:

1. Terjadinya Fluktuasi yang berdampak terhadap pendapatan.
2. Kenaikan beberapa harga sembako dapat mengeluarkan modal lebih banyak.
3. Kelangkaan barang membuat fluktuasi semakin melonjak secara terus menerus.
4. Penawaran dan permintaan tinggi menjadi salah satu penyebab terjadinya fluktuasi.
5. Fluktuasi selalu terjadi apabila menyambut hari-hari besar seperti hari raya idul fitri ataupun tahun baru.

1.3 Batasan Masalah

Agar Penelitian yang dilakukan dapat lebih fokus serta detail maka untuk penelitian ini batasan masalahnya adalah.

1. Bidang kajian penelitian ini adalah manajemen, khususnya manajemen keuangan.
2. Tema penelitian ini adalah Implikasi Fluktuasi Harga Sembako Terhadap Pendapatan pada Toko Berkah Tegal Tanjung.
3. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan penelitian yang termasuk dalam kategori jenis penelitian fenomenologi.
4. Penelitian dilaksanakan di tempat usaha sembako bernama Toko Berkah yang berlamatkan di Kampung Tegal Tanjung Kel. Karangpawitan Kec. Karawang Barat Kab. Karawang 41315.

1.4 Perumusan Masalah

Masalah penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diberikan di atas yaitu:

1. Bagaimana Fluktuasi Harga Sembako pada Toko Berkah?

2. Bagaimana Implikasi Fluktuasi Harga Sembako Terhadap Pendapatan pada Toko Berkah?
3. Bagaimana Toko Berkah menangani Fluktuasi harga sembako?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengkaji, menyelidiki, mendiskusikan, dan menjelaskan bagaimana fluktuasi harga kebutuhan pokok di Toko Berkah.
2. Untuk menganalisis, mengetahui, membahas dan menjelaskan apa pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan pada Toko Berkah.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi Fluktuasi Harga Sembako pada Toko Berkah.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua orang, manfaat pada penelitian ini dibagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Perusahaan

Sebagai sumber referensi bagi Toko Berkah yang berupaya meningkatkan keuntungan saat terjadi fluktuasi.

2. Bagi Peneliti

Sebagai bahan acuan dan pembanding dalam penelitian mengenai objek masalah yang sama pada peneliti selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penulis penelitian ini berharap dapat membantu UMKM dan menawarkan saran untuk kemajuan berdasarkan temuan penelitian.

2. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh perubahan harga bahan pokok terhadap pendapatan.